

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA PROGRAM
SOBERKEPS DI RADIO ONLINE KEPSRADIO
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

“Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Strata
1 (S.Sos) Dan Diseminarkan Dalam Sidang Skripsi Fakultas Dakwah
Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung”

Oleh :

**GIGIH PIJAR MEGA LESTARI
NPM. 1841010529**



**KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**ANALISI ISI PESAN DAKWAH PADA PROGRAM
SOBEARKEPS DI RADIO ONLINE KEPSRADIO
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Strata
1 (S.Sos) Dan Diseminarkan Dalam Sidang Skripsi Fakultas Dakwah
Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Oleh

**Gigih Pijar Mega Lestari
NPM : 1841010529**

Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam

**Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag
Pembimbing II : Bambang Budi Wiranto, S.Ag., Ph.D**

**KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, kini dakwah juga dapat dilakukan dengan menggunakan radio. Hal ini didukung oleh KEPSradio yang berada dibawah naungan Hello Kepsir yang bertujuan untuk membangun suara peradaban islam, guna menambah sisi spritual, intelektual, dan keterampilan salah satu contohnya melakukan kegiatan dakwah atau siraman rohani. KEPSradio sebagai media komunikasi massa mencoba melakukan dakwah dengan sajian acara “sober.keps” segmen “sore bercerita”. Dari acara tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keimanan masyarakat muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi-materi dakwah pada program “sober.keps” segmen “sore bercerita” edisi Bulan Ramadhan April 2022.

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka *Libary Reseach* untuk mendapatkan data dan hasil yang maksimal, dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode yang berfungsi sebagai prosedur penelusuran masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan apa adanya dengan menggunakan sumber data primer diperoleh dari transkrip data siaran sober.keps segmen sore bercerita dan data sekundernya diperoleh melalui metode wawancara, observasi, kategoresasi, dokumentasi dan analisis data dan selanjutnya metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisi isi dengan menggnakan model analisis Miles dan Huberman yaitu penelitian yang dimaksud untuk meneliti isi pesan yang disampaikan dalam sautu proses komunkasi dalam hal ini isi pesan dakwah

setalah peneliti menganalisa isi pesan dakwah pada program “sober.keps” segmen “Sore Bercerita” edisi bulan ramadhan april 2022. Dengan pesan-pesan dakwah yang disampaikan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pesan dakwah yang di temukan pada program siaran “sober.keps” segmen “sore bercerita” dapat digolongkan yakni 9 pesan akhlak, 5 pesan akidah, 3 pesan syariah dan kecendrungan isi pesan dakwah pada program sober.keps di radio online kepsradio Bandar Lampung lebih cendrung pada isi pesan yang memiliki pesan akhlak.

Kata kunci : Analisis Isi, Radio Online Sebagai Media Dakwah, KEPSradio

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gigih Pijar Mega Lestari
NPM : 1841010429
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA PROGRAM SOBER KEPS DI RADIO ONLINE KEPSRADIO BANDAR LAMPUNG**” adalah benar benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 Januari 2023
Penulis,



Gigih Pijar Mega Lestari
NPM. 1841010429



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jln. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Gigih Pijar Mega Lestari
NPM : 1841010529
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
**Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program
Sober.keps Di Radio Online Kepradio
Bandar Lampung**

MENYETUJUI

Untuk di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

Pembimbing II

Bambang Budiwiranto Ph.d
NIP. 197303191997031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag, M.A
NIP. 197303042000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jln. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA PROGRAM SOBERKEPS DI RADIO ONLINE KEPSRADIO BANDAR LAMPUNG” disusun oleh, **Gigih Pijar Mega Lestari** NPM : 1841010529, Program studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Selasa, 03 Januari 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I

Sekretaris : Septy Angrainy, M.Pd

Penguji I : Dr. H. Rosidi, MA

Penguji II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

Penguji III : Bambang Budiwiranto, Ph.D

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001

MOTTO

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

“Sesungguhnya segala perbuatan itu tergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan apa yang diniatkannya.”

(HR Bukhari dan Muslim).



PERSEMBAHAN

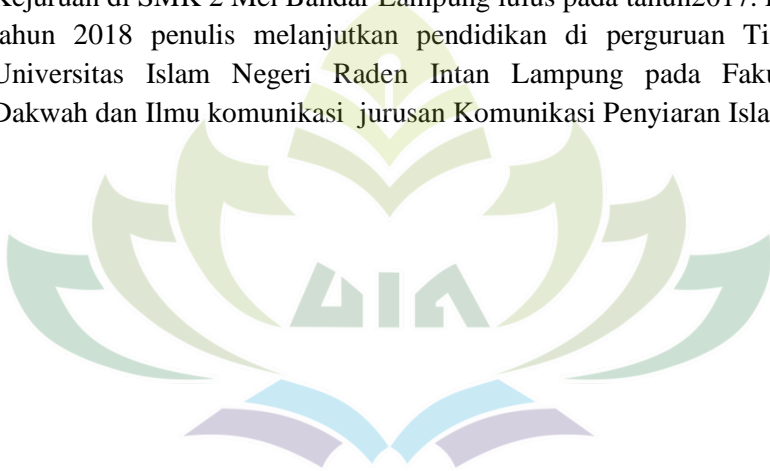
Syukur Alaamdulillah terurai dari sanubari , yang selalu ang paling dalam atas segala nikmat dan kuasaNya karena dengan berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti dan cinta kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang Bapak Warid dan Ibu Tariyem yang senantiasa menjadi pemacu penuli untuk selalu semangat dalam mewujudkan cita-cita, yang tak pernah lekang mendoakan keberhasilanku, yang selalu mencurahkan kasih sayang dengan segenap jiwa dan raganya, yang selalu mau mendegaerkan keluh kesahku, yang tak tergantikan oleh siapapun dan tak ternilai dengan harta yang ada dibumi beserta isisnya dan juga sebagai wujud baktiku. Terima kasih atas pengorbananmu yang tak dapat kubalas jasamu dengan apapun sehingga anakmu sampai pada keberhasilan menyelesaikan S1.
2. Kakak kandung uka Gilang Hasta Awaludin yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan menjadi pengingat yang baik, semoga kita berada diantara orang-orang yang beruntung dan daoat membahagikan orang tua.
3. Kaka sepepu mas jaen dan mba wati dan kedua keponakanku yang sangat aku sayanagi M.Kevin dan zio Rahadian Putra yang selalu membuatku semangat untuk menyelsaikan skripsi ini
4. Sobi-sobi parkiran seperjuangan di Universitas Islam Negri raden intan lampung dan semua teman teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu.
5. Almameterku tercinta Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung beserta staf-stafmya yang baik dari dosen ,semua staf serta karyawan yang telah melayani dengan baik

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Gigih Pijar Mega Lestari dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 28 November 1998, merupakan anak kedua dari Bapak Warid dan Ibu Tariyem. Penulis mempunyai satu orang kakak laki-laki bernama Gilang Hasta Awaludin.

Jenjang pendidikan pertama penulis tempuh dimulai dari TK Ssriwijaya Bandar Lampung pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Dasar di SD Al-Azhar 2 dan selesai pada tahun 2010, lalu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 21 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK 2 Mei Bandar Lampung lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada beliau, nabi agung, nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh orang-orang mukmin yang mengikutinya. Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Sober.keps Di Radio Online KEPSradio Bandar Lampung". Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang bimbingan, petunjuk dan nasehat dari berbagai pihak, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Khairullah, S.Ag., M.A. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Ade Nur Istiani M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Bambang Budi Wiranto, S.Ag, M.Ag., Ph.D. selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini, terima kasih telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini memberikan motivasi, telah banyak memberikan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen maupun karyawan seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada

penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

5. Bapak Budi Station Manager yang telah memberikan izin dan memberikan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada KEPSradio
6. Keluarga besarku terimakasih atas segala bentuk dukungan, motivasi, serta doanya yang tak henti-hentinya kalian berikan kepada penulis.
7. Seluruh teman KPI I angkatan 2018. Terimakasih atas dukungan kalian semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Pimpinan dan seluruh staf Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung serta staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
9. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali menemui hambatan-hambatan, akan tetapi Alhamdulillah atas hidayah Allah SWT kemudian dengan bimbingan dan saran dari berbagai pihak terutama Dosen Pembimbing Pertama Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dosen Pembimbing Kedua Bapak Bambang Budi Wiranto, S.Ag, M.Ag., Ph.D dan segenap teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca, sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang. Dan semoga dapat memberika manfaat bagi kita semua, Aamiin yaa Rabbal'amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, April 2022

Penulis,

Gigih Pijar Mega Lestari
1841010529

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan	15

BAB II PESAN DAKWAH PADA KEPSRADIO

A. Ruang Lingkup Pesan Dakwah	17
1. Pengertian pesan Dakwah.....	17
2. Kategorisasi Dakwah.....	20
B. Ruang Lingkup Radio	24
1. Pengertian Radio	24
2. Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah	29
3. Jenis – jenis Radio	32
a. Radio Online	32

b. Radio Konvensional.....	32
----------------------------	----

BAB III GAMBARAN UMUM KEPSRADIO BANDAR LAMPUNG

A. Sejarah Radio KEPSradio Bandar Lampung.....	33
B. Sejarah Berdirinya Sober.keps Bandar Lampung.....	35
C. Struktur Organisasi KEPSradio Bandar Lampung.....	35
D. Program Sober.keps Pada KEPSradio Bandar Lampung.....	38
1. Segmen Sore Bercerita.....	39
2. Segmen Sore Bersama	39
3. Segmen Sore Berolahraga	39
E. Transkrip Data Siaran Program Sober.keps Segmen Sore Bercerita Edisi Ramadhan April Tahun 2002 .	39
1. Kunci Kebahagiaan.....	39
2. Hiduplah Seperti Tak Ada Hari Esok.....	44
3. Keluar Zona Nyaman	49
4. True Friend	55

BAB IV ANALISA PENELITIAN

A. Analisis Pesan Dakwah Pada Program Sober.keps Materi-Materi.....	63
B. Materi-Materi Pesan Dakwah Pada Program Sober.keps Segmen Sore Bercerita Analisis Pesan Dakwah Pada Program Sober.keps	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	89
C. Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kunci Kebahagiaan	63
Tabel 2 : Hiduplah Seperti Tak Ada Hari Esok	69
Tabel 3 : Keluar Zona Nyaman	73
Tabel 4 : True Friend	78
Tabel 5 : Tema-tema pesan dakwah pada program sober.keps segmen sore bercerita	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur KEPS radio Bandar Lampung.....	37
Gambar 2 : Ruang Siaran KEPSradio	107
Gambar 3 : Siaran Jalan Sober.keps	107
Gambar 4 : Wawancara.....	108
Gambar 5 : Logo KEPSradio.....	108



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi skripsi ini lebih dahulu penulis akan menjelaskan judul skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Soberkeps di Radio Online Kepradio Bandar Lampung**”. Adapun maksud dan makna yang terkandung sebagai berikut:

Analisis (*Content Analysis*) adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan dalam usaha menemukan karakteristik pesan, berupa teks, gambaran dan suara yang dilakukan secara objektif dan sistematis.¹

Pesan adalah ide, gagasan, informasi dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator.²

Dakwah dalam bahasa Arab, *da'wat* atau *da'watun* bisa digunakan untuk arti-arti : undangan, ajakan, dan seruan menunjukkan adanya komunikasi antara dua pihak dan upaya mempengaruhi pihak lain. Ukuran keberhasilan undangan, ajakan atau seruan yang manakala pihak kedua yang diundang diajak memberikan respon positif, yaitu mau datang atau memenuhi undangan itu.³

Jadi pesan dakwah atau *Maddah* (materi dakwah) adalah isi atau materi dari aktivitas yang disampaikan da'i (*communicator*)

¹ Soejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya 2005), h. 13-14

² Susanto astrid, *komunikasi Dalam teori dan Praktek*, (Bandung : BinaCipta 1997). h. 7

³ Achmad Mubarak, *Piskologi Dakwah*, (Jakarta : Pustaka Firdaus 2008), h.

kepada mad'u (*comunican*) dalam peroses dakawah.⁴ Berupa ajaran islam yang secara garis besar dapat dikelompokan menjadi 3 bagian, Aqidah, Syariah, Akhlak.⁵

Dari penegertian diatas, maka yang dimaksud dengan analisis isi pesan dakwah dalam penelitian ini adalah penelahan terhadap serangkaian materi yang disampaikan di program siaran soberkeps yang di sirakan pada bulan April. Rekaman siaran itu dikumpulkan menjadi satu dan diklafikasikan sesuai tema materi dakwah yang disampaikan. Dari pengkelompokan itu, kemudian penulis menelaah masing-masing bagian untuk menumukan pesan dakawah tersebut.

Radio internet yang juga dikenal sebagai web radio, net radio, streaming radio atau e-radio adalah layanan penyiaran audio yang ditransmisikan melalui internet. Penyiaran yang dilakukan melalui internet disebut sebagai *webcasting* karena tidak menular secara luas melalui sarana nirkabel. Radio internet memiliki sebuah media streaming yang dapat menyediakan saluran audio terus menerus dan tidak ada kontrol operasional penyiaran seperti media penyiaran tradisional pada umumnya.⁶

Hello Kepsir merupakan media alternatif, kolektif, kolaboratif dan inisiatif yang berbasis di Bandar Lampung. Dibentuk awal tahun 2016 dengan nama Kepsir Project yang kemudian pada tahun berikutnya berubah nama menjadi Hello Kepsir. Hello Kepsir menjadi media alternatif yang insya Allah selalu bergiat untuk mendorong kemajuan para pelaku kreatif dan kolektifan lokal dan lintas disiplin ilmu lainnya dalam konteks urban dan lingkup luas melalui media informasi online maupun offline.⁷ KEPSradio adalah media komunikasi masa dengar,yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan Terletak di daerah Rajabasa Bandar Lampung. KEPSradio ini didirikan 17

⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah 2009), h. 148

⁵ Muhammad Munir, *Menejemen Dakwah*, (jakarta : Kencana Media Group 2009), h. 24

⁶ <https://bctemas.beacukai.go.id/> (diakses pukul 19.56)

⁷ <https://kepsir.com/about-us/> (diakses pukul 21.00)

Maret 2018, berusaha terus untuk berkembang menghadapi berbagai gejala dan gelombang yang terus datang menghadang.

Soberkeps merupakan program dari KEPSradio yang terbentuk pada awal tahun 2021 sebagai program yang berfokus kepada anak-anak muda di bandar Lampung dengan menyajikan tema-tema yang *fress* dan menghibur.

Jadi, dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengkaji isi pesan dakwah yang menyangkut pesan akidah, syariah dan akhlak, yang juga bertujuan untuk memahami secara mendalam pesan dakwah yang ada di program soberkeps di radio KEPSradio

B. Latar belakang

Islam adalah agama yang menyerukan kepada Amar Ma'ruf Nahyi Munkar, atau dengan kata lain Islam adalah agama dakwah, sesuai dengan firman ALLAH SWT dalam surat AN-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah manusia kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang mengetahui orang-orang yang dapat petunjuk” (QS. An-Nahl 16:125).⁸

Perintah Allah untuk menyeru kepada sekalian manusia merupakan perintah untuk berinteraksi melalui informasi dan komunikasi. Al-Quran adalah sumber informasi mengenai

⁸ Al-Quran, surat *An-Nahl* ayat 125

keagamaan (islam) dari ALLAH kepada manusia sebagai pemeluk agama Islam. Demikian sabda Rosulullah SAW.

بَلِّغُوا عَلَيَّ وَلَوْ آيَةً

“Sampaikan dariku walapun hanya satu ayat” (HR. Al-Bukhri)

Hadist di atas merupakan hadist yang memerintahkan kita untuk menyampaikan suatu yang dari Rosul walapun hanya satu ayat kepada orang lain. Ini menunjukkan bawasanya Rasulullah SAW memerintahkan untuk menyampaikan sesuatu yang berasal dari beliau.⁹

Pada era globalisasi, kehadiran media massa memiliki dampak yang lebih luas dari pada komunikasi tatap muka. Kehadiran media komunikasi telah menciptakan kebutuhan informasi yang besar bagi banyak orang. Radio sebagai salah satu media memegang peran penting dalam hal ini.

Radio merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya medi penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa.

Radio adalah media masa tertua dan sangat luwes. Selama hampir satu abad lebih keberadannya, radio siaran telah bisa mengatasi persaingan keras dengan bioskop, rekaman kaset dan televisi. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya. Kelebihan dari media elektornik radio siaran ini adalah berada dimana saja. Kemampuan yang tinggi untuk menjangkau setiap pendengarnya yang sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang lain sekalipun atau bahkan sedang menikmati media massa lainnya. Radio melibatkan dan merangsang imajinasi, dimensi waktu dan ruang bisa

⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah 2009), h. vii- viii

dikembangkan. Secara potensial radio memungkinkan untuk menjangkau seluruh penduduk, bahkan penduduk miskin sekalipun dan dengan biaya sedikit.¹⁰

Di dalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio sebagai media publik adalah mawadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Ada tiga bentuk kebutuhan yaitu informasi, pendidikan dan hiburan. Tidak terpenuhinya salah satu kebutuhan tersebut akan membuat radio kehilangan fungsi sosial, kehilangan pendengar dan pada akhirnya digugat masyarakat sebab tidak berguna bagi mereka.¹¹

Berkat kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi orang dapat menciptakan radio. Radio merupakan perlengkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita yang bagus dan akurat, dapat mengetahui beberapa kejadian dan beritanya berita-berita penting dan baru, masalah-masalah kehidupan dan sebagainya. Radio juga dapat dijadikan sebagai media pendidikan dan pengajaran yang efektif.¹² Semua alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai pendidikan dan pengajaran agama kepada orang lain, segala sesuatu atau benda dapat dipakai sebagai media pembelajaran agama seperti; papan tulis, buku pelajaran, buletin board atau display, film atau gambar hidup, radio pendidikan, televisi pendidikan, komputer, karyawisata, dan lainnya.¹³

Sebagaimana yang kita ketahui para Nabi menyebarkan agama kepada kaumnya atau kepada umat manusia bertindak sebagai guru-guru yang baik dan sebagai pendidikan keagamaan yang agung. Usaha Nabi dalam menanamkan akidah agama yang dibawanya dapat diterima dengan mudah oleh umatnya, dengan menggunakan media yang tepat yakni melalui perbutan Nabi sendiri dan dengan cara dari mimbar ke mimbar.

¹⁰ Howard Goung, *Perencanaan Penyajian Produksi Program Radio*, (Jakarta: Pengurus Pusat HPPI Himpunan Praktisi Penyiaran Indonesia. 1999), h. 272

¹¹ Masduki, *Jurnalistik Radio; Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, h. 2

¹² Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers. 2002). h.

¹³ *Ibid.*, h. 117

Seiring berjalanya waktu, dakwah yang dilakukan oleh para Nabi ini dapat terus berlanjut dengan berbagai bentuk dan cara yang berbeda, sehingga para mad'u tertarik untuk mengikuti dakwah di media televisi, internet, radio atau radio online. Salah satu bentuk pelaksanaan dakwah melalui media massa adalah dakwah melalui radio, seperti halnya yang dilakukan oleh KEPSradio. Pesan dakwah dikemas dalam bentuk tema pada acara siaran radio dalam program "sober.keps" pada segmen "sore bercerita". Adanya acara tersebut diharapkan mampu menjadi media pembelajaran, hiburan sekaligus media dakwah guna meningkatkan mutualisme mentalisme anak bangsa.

Tingkat persaingan stasiun Radio di kota-kota besar ini cukup tinggi dalam merebut perhatian audien. Program radio harus dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Jumlah stasiun radio yang semakin banyak mengharuskan pengelola stasiun untuk semakin jeli membidik audiennya. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio. Hal ini pada akhirnya menentukan format stasiun penyiaran yang harus dipilih.

KEPSradio merupakan salah satu radio online yang tidak menggunakan frekuensi tetapi mengunakan streaming digital <https://radio.kepsir.com/> dan mengudara di kota Bandar Lampung yang penyiaran utamanya adalah *news* dan bisnis berorientasi pada eksekutif muda maupun tua. Namun dibalik siaran utamanya itu KEPSradio masih memikirkan masyarakat yang mayoritas beragama Islam yaitu dengan menyisipkan pesan-pesan keagamaan yang bernafaskan Islam pada program siarannya yaitu "soberkeps". Bahkan siaran ini disiarkan pada hari senin sampai jumat sebagai pencerahan bagi umat islam di sore hari sesudah mereka melakukan aktifitasnya.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **"Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Soberkep di Radio Online KEPSradio Bandar Lampung"**

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

a) Fokus Penelitian

Fokus Penelitian adalah sebuah bentuk dari fokus kepada intirasi dari penelitian yang akan dilakukan. Fokus Penelitian yang dimaksud pada skripsi ini adalah untuk membatasi judul agar tidak meluas. Pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah Analisis isi pesan dakwah pada program soberkeps di radio online KEPSradio

b) Sub Fokus Penelitian

Dari fokus penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitiannya pada isi pesan dakwah yang mengandung pesan aqidah, syariah dan ahlak pada program soberkeps segmen sore bercerita di radio onlie Kepsradio.

D. Rumusan Masalah

Penelitian mengkonsentrasikan penelitiannya pada isi pesan dakwah pada program Sober.keps yang disiarkan pada hari senen sampai jumaat edisi bulan rahmadhan 20 April 2022 yang berjumlah 1 tema sehingga terlihat pesan yang dominan.

Setelah mengacu pada penjelasan di atas, maka penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan-pertannyaan, diantaranya:

1. Apa isi pesan dakwah pada program Sober.keps?
2. Isi pesan mana yang dominan pada program Sober.keps?

E. Tujuan Peneitian

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang ada pada program soberkeps di radio online KEPSradio.
2. Untuk mengetahui pesan mana yang dominan pada program sober.keps di radio online KEPSradio.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan penulis yaitu:

1. Manfaat secara teoritis :

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengayaan bidang ilmu Komunikasi Penyiaran Islam, dapat menambah pengetahuan yang terkait dengan ilmu dan komunikasi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai media radio online sebagai media dakwah dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih mendalam berikutnya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Menjadi bahan edukasi serta menjadi pembelajaran kepada penulis sendiri dalam melakukan kegiatan penelitian di radio online.
- b. Dapat menjadi pembelajaran serta pemahaman bagi mahasiswa lain untuk mengkaji pesan dakwah dari program siaran radio

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian pustaka atau penelitian terdahulu bertujuan untuk menjelaskan hasil bacaan terhadap literature (buku ilmiah dan hasil penelitian) yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian penulis, mendapat rujukan pendukung, pelengkap dan pembandin dalam menyusun skripsi. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahun 2023 skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Konten Youtube Emha Ainun Nadjib” Skripsi ini disusun oleh Muas Nurdin Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi tersebut meneliti tentang apa isi pesan dakwah dalam konten youtube Emha

Ainun Nadjib. Persamaan pada skripsi ini menggunakan metodolgi kulaitatif.

2. Pada tahun 2021 skripsi yang berjudul “Analisi Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja’far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis”. Skripsi ini di susun Oleh Muhaimin Abdullah, Komunikasi dan penyiaran islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah dan respon netizen pada dakwah Habib Ja’far Husein di cheannel youtube jeda nulis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Muhaimmin Abdullah sama-sama menggunakan metodologi kualitatif dan teknik pengumpulan data sama-sama dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Pada tahun 2019 skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Medi Sosial Instagram”. Skripsi ini disusun Oleh Guesty Tania Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam Univesitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi ini meniliti tentang apa isi pesan dakwah ustadz hanan attaki di media sosial instagram. Perbedaan nya dengan penelitian ini terletak pada objek nya, sedangkan penulis mendeskripsikan penelitian ini berfokus pada isi pesan dakwah pada program siaran radio online KEPSradio.

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau disebut juga *Content Analysis* yang bersifat kualitatif. Metode tersebut adalah mengkaji pesan pesan dalam media yang menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecendrungan isi, tema dan lain sebagainya

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai

dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih kepada makna.¹⁴

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Metode kualitatif deskriptif merupakan analisis isi yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu.¹⁵ Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada segala penelitian selain penelitian historis dan eksperimental. Mereka menyebut metode yang melulu deskriptif sebagai penelitian survai atau penelitian observasional.¹⁶

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode analisis isi dapat bertujuan untuk memaparkan secara detail, yaitu mengenai isi pesan dakwah yang disiarkan pada bulan April pada program soberkeps di radio online KEPSradio.

1. Pendekatan dan jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*Library Reseach*). Metode ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai perpustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku-buku majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet, dan sebagainya.¹⁷

Peneliti dalam melakukan pendekatan penelitian berusaha untuk menjadi instrumen agar bisa menganalisis

¹⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012). h. 59

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). h.47

¹⁶ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007).h.25

¹⁷ Marzuki, *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta : Ekonisia,2005). h.14

dan memahami isi audio yang disiarkan oleh program *sober.keps* sebagai objek penelitian. Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan sebanyak mungkin referensi ataupun data yang ada kaitannya dengan penelitian ini untuk dijadikan bahan seperti buku, majalah, koran, jurnal online, internet dan sebagainya.

b. Sifat peneliti

Dilihat dari sifatnya penelitian termasuk penelitian kualitatif karena penelitiannya tidak mengadakan perhitungan angka-angka tapi menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.¹⁸

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁹

a. Data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari transkrip naskah siaran yang disiarkan pada program *sober.keps* segmen sore bercerita di radio online KEPSradio dan merupakan data utama yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok permasalahan yang diteliti.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk mencari konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini

¹⁸ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1991), h.3

¹⁹ *Ibid.*, h.172

seperti buku-buku, surat kabar, internet, majalah, catatan dan transkrip serta dokumentasi.

3. Tahapan Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah a). Pengumpulan data, b). Pengolahan data, dan c). Analisis data.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data-data melalui berbagai instrumen sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan rumusan dalam penelitian.²⁰

Keunggulan utama wawancara adalah memungkinkan penelitian mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahan ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerja sama yang baik antara pewawancara dan yang di wawancarai sangat diperlukan.²¹ Wawancara dilakukan kepada *penyiar* dan *produser*

2. Observasi

Observasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi dapat disebut juga pengamatan langsung artinya penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar dan rekaman suara.²² Observasi ini dilakukan selama bulan April 2022. Karena untuk mengetahui proses produksinya maka

²⁰ Wardi Bhatiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos,1997), Cet. 1,h.72

²¹ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), Cet. 1,h.225.

²² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian dan Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset,2010), h.171

dilakukan waktu yang cukup lama. Dalam teknik observasinya, peneliti menggunakan observasi yang bersifat langsung dan tidak langsung. Langsung yakni dengan melakukan kunjungan serta mengikuti pelaksanaan program *sober.keps* di radio online KEPSradio Bandar Lampung, dan tidak langsung dengan mendengarkan program siaran *Sober.keps* di radio online KEPSradio. Kemudian peneliti menjadikannya ke dalam bentuk transkrip data siaran yang di gunakan sebagai alat bantu dalam menganalisisnya

3. Kategorisasi,

Kategorisasi merupakan instrumen dalam penelitian analisis isi materi. Dalam penelitian ini, peneliti mengkatagorisasikan pesan-pesan dakwah yang terkandung pada program “*sober.keps*” di radio online KEPSradio.

Kategorisasi penyusunan berdasarkan kategori: penggolongan, proses dan hasil penglompokan unsur bahasa dan bagian pengalaman manusia yang digambarkan kedalam kategori.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan meninvestasi dokumen-dokumen yang relevan dan terkait dengan permasalahan yang diteliti. Yaitu mempelajari dan menganalisa bahan-bahan berupa tulisan atau gambar yang diambil dari foto-foto, *rundwon*, arsip berupa diktat, dan lain sebagainya untuk penguat atas kebenaran data yang diperoleh melalui observasi dan interview. Dalam hal ini yaitu data-data foto-foto wawancara dan studio siaran, yang dapat memperkuat data penelitian, data ini dapat diperoleh langsung dari dokumen yang ada di radio online KEPSradio bandar lampung.

b. Pengolahan data

Dalam melakukan pengolahan data , penulis mencoba menyederhankan dan mengolah data, maka data yang ada dimasukan kedalam bentuk tabel, bagan, dan foto-foto.

c. Analisis data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah data lalu dianalisa sesuai dengan permasalahnya. Data dikelompokan berdasarkan sub-sub bagian masing-masing lalu dianalisa dengan melakukan pencermatan terhadap data yang didapat dengan tujuan agar data tersebut dapat dimengerti isi atau maksudnya, karena data yang sudah masuk atau terkumpul itu belum dapat berbicara sebelum analisa dan interpertasikan. Metode analisa yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis* (analisi isi) yaitu teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.²³

Penulis akan menggunakan analisi isi untuk memahami materi dakwah pada program siaran sober.keps dalam pendekatan kualitatif, yaitu suatu teknik analisi dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis.²⁴

Analisis data kualitatif membagi data menjadi tiga tahap,yaitu:²⁵

- a. Kodifikasi data, dalam hal ini adalah tahap perkodingan data. Peneliti memberikan nama atau

²³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1991), h.163

²⁴ Andrik Purwasito, *Komunikasi Multikultural* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2003), h.258

²⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.178

penamaan terhadap hasil penelitian. Jadi dalam hasil pengkodean data pada program siaran sober.keps.

- b. Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis, di mana penelitian menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Dalam hal ini penyajian data dengan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan permasalahan kemudian mengklafikasi audio yang diubah menjadi teks dengan kriteria pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak. Data-data tersebut akan penulis analisis sesuai dengan pengelompokan materi dakwah dan menuliskanya dengan rangkaian kalimat yang disingkat tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam audio siaran tersebut. Penulis akan menganalisa data tersebut sesuai dengan bentuk aslinya dan menyimpulkannya.
- c. Tahap penarikan kesimpulan atau *verifikasi* adalah suatu tahap lanjutan dimana tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data. Hasil penarikan kesimpulan didapat dari hasil pengkodean data pada program siaran sober.keps dan penyajian data dengan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan pada skripsi ini, penulis akan menyajikan pembahasan dalam beberapa bab yang sistematikanya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, memuat uraian tentang teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian, pada bab ini berisi gambaran umum objek yang akan diteliti, penyajian fakta dan penelitian.

BAB IV Analisis Penelitian, berisi: Analisa data penilitan dan Temuan penelitain

BAB V Penutup, pada bab terakhir berisi kesimpulan dan rekomendasi, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.



BAB II

DAKWAH MELALUI MEDIA MASSA RADIO

A. Ruang Lingkup Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan merupakan suatu (*message*) pada komunikasi ini secara khas adalah bersumber dari Al-Quran . Pesan juga merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna dan apa bila pesan tidak difahami oleh penerima maka pesan yang di kirim tidak menjadi informasi.²⁶

Dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa kata dakwah berasal dari Arab, yaitu “*da’a-yid’u_dakwatan*” artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah aritinya adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon.²⁷

Agar lebih mudah untuk difahami, ditampilkan pesan sebagai kognatif seperti berikut:

- a. Kita bicara isi pembicaran adalah pesan
- b. Kita menulis hasil tulisan adalah pesan
- c. Kita melukis hasil lukisan adalah pesan

Dalam pandangan piskologi kognatif seperti yang dikutip fleming pesan disebutkan sebagai suatu tanda kata, gamabaran, isyarat yang timbul atau dihasilkan dengan tujuan dapat mengubah kesadaran atau tingkah laku efektif dari seorang atau lebih.

Pesan merupakan inti atau perumusan tujuan dan maksud dari komunikasi kepada komunikan. Dan pesan merupakan unsur yang sangat menentukan dalam proses

²⁶ Hamza B.uno, *Orentasi Baru Dalam Piskologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara,2001), h.152-153

²⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Amzah, 2009), h.1

komunikasi. Agar pesan dapat diterima dengan baik, maka pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.²⁸ Dalam hal ini penyampaian pesan-pesan dakwah harus pula sesuai dengan apa yang diinginkan oleh khalyak, karena hal tersebut sangat berpengaruh pada penerima isi pesan-pesan yang disampaikan oleh da'i.

Sementara dakwah adalah secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan.²⁹ Untuk itu pesan dakwah adalah upaya yang memiliki tujuan mengubah keadaan orang lain menjadi lebih baik sesuai syariat islam yang berisikan ajakan untuk beriman kepada Allah SWT.

Menurut Toto Tasmara pesan dakwah adalah sebuah pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah baik yang tertulis maupun dengan pesan-pesan tersebut.³⁰ Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia pesan mengandung arti perintah, nasihat, amanat yang disampaikan orang lain.³¹

Menurut H. A. W. Widjaja pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan komunikator,³² Sedangkan lain halnya dengan Onong Uchayana Effendi dia mengatakan bahwa pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.³³

²⁸ Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009) Cet. Ke-1, h.8

²⁹ M.Munir & Wahyuilaihi, *Menajemen Dakwah*, (Jakarta: Penerbit Rahmat Semesta, 2006) Cet. Ke-2, h.17

³⁰ Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama) Cet. Ke-1, h.43

³¹ Departem Pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Balai Pusataka, 2003) h.761

³² H. A. W. Widjaja, *Ilmu komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) Cet. Ke-2, h.32

³³ Onong Uchayana, *Ilmu Komunikasi:Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994) h.18

Dengan demikian pesan dakwah adalah suatu yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* dengan muatan materi yang berisikan tentang *aqidah*, *syariah* dan *akhlak*. Sehingga dakwah yang disampaikan dengan keilmuan yang cukup, karena jika pesan yang disampaikan dengan ilmu yang minim maka makna yang disampaikan akan berbeda, atau pergesaran makna. Dengan demikian materi yang disampaikan dapat menjerumuskan penerimanya dan yang lebih berbahaya lagi apabila kebenaran atas kesalahan tersebut akan terus berkelanjutan dan menjadi sesuatu yang dianggap benar.

Adapun pesan- pesan dakwah di sini adalah pesan-pesan dari pada komunikasi yang bersumber dari Al-Quran sebagaimana firman-Nya:

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَحْشَوْنَ اللَّهَ وَلَا يَتَخَشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ
وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا

Artinya: "(yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah mereka takut kepada-Nya dan mereka tidak merasa takut kepada seorang (pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan". (Q.S. Al-Ahzab 33 : 39)

Untuk itu, agar pesan dakwah yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* dapat diterima maka Wilbur Schramm memiliki beberapa kriteria pesan di antaranya:

- a. Pesan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian *mad'u*
- b. Pesan hendaknya dapat membangkitkan kebutuhan pribadi *mad'u* sekaligus menyarakan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhannya itu

- c. Pesan hendaknya dapat menawarkan suatu jalan yang relevan dengan situasi di mana kelompok *mad'u* itu berada.³⁴

Untuk itu pesan dakwah yang disampaikan *da'i* pada *mad'u* pada dasarnya bersumber dari Al-Quran dan Hadist sebagai sumber utama³⁵ yang meliputi akidah, syariat dan akhlak. Hal yang perlu didasari adalah bahwa ajaran yang diajarkan bukanlah semata-mata berakitan dengan eksistensi dan wujud Allah SWT., namun bagaimana meneumbuhkan kesadaran mendalam agar mampu memmanifestasikan akidah, syariat dan akhlak dalam ucapan, pikiran dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* haruslah dikemas dengan cara yang menarik dan menggunakan metode yang sesuai di mana dakwah harus tampil secara aktual, faktual dan kontekstual. Aktual yang berarti mampu memecahkan masalah yang terjadi di zaman sekarang dan tengah ramai di masyarakat. Faktual dalam arti kongkrit dan nyata, dan kontekstual dalam artian relevan menyangkut permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Karena dakwah bukanlah sebuah perjalanan yang mudah namun banyak sekali rintangan yang perlu dihadapi dari beberapa macam golongan termasuk golongan islam tersendiri.

2. Kategorisasi Dakwah

Kategori pesan dakwah menurut Saifudin Anhari terbagi menjadi tiga kategori pesan yaitu:

- a. Akidah yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malikat-malikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah dan iman kepada *qhoda* dan *qodir*.

³⁴ M. Hasan Tholchah, *Dinamika Kehidupan Religius*, (Jakarta: L.F. Putra, 2004) h.27

³⁵ Wardi Bachtiar, *Metologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997) Cet. Ke-1, h.33

- b. Syari'ah yang meliputi dalam arti khas (*thahroh, sholat, shaum, zakat, haji*) dan muamalah dalam artian luas (*al-qunan al khas/hukum perdata dan al- qonun al-am/hukum publik*)
- c. Akhlak yang meliputi akhlak kepada khalik dan makhluk (tuhan dan manusia).³⁶

Di dalam surat Al- Fatihah, terdapat tiga pokok pesan dakwah yaitu akidah, syari'ah dan akhlak, Islam, dan Ihsan. Iman adalah akidah, Islam merupakan syari'ah dan ihsan merupakan akhlak. Dan terdapat tiga pokok tersebut ada beberapa ulama berpendapat antara lain:

- 1) Ketiga komponen ini diletakan secara hirarkis. Artinya pertama kali seseorang harus mempengaruhi oleh akhlak. Pada posisi puncak inilah maksud diutus Rasulullah SAW, yakni menyempurnakan akhlak. Dengan adanya asumsi itu maka untuk mngarahan orang agar lebih baik. *Da'i* harus kuat imanya terlebih dahulu, jika imannya telah teguh maka barulah ia mengajarkan cara-cara menjalankan agama, jika ia dapat menjalankan dengan benar, maka *dai'i* berusaha membersihkan hatinya. Dengan hati yang bersih maka ia akan merasa hidupnya selalu dipantau oleh Allah SWT, sehingga berakhlak mulai dan menjauhi hal-ha yang bersifat maksiat.
- 2) Ketiganya diletakan secara sejajar. Maskudnya akidah yang bertempat di akal, syariat dijalankan anggota tubuh dan akhlak berada di hati. *Da'i* mengjarakan bahwa menjalankan sholat harus dengan pikiran yang yakin, mematuhi syarat dan rukunnya, serta hati yang ihklas. Bnayak umat islam yang menjalankan agamanya dengan keimanan yang tipis serta hati yang kurang bersih, sehingga tidak menghasilkan ahlak yang terpuji.³⁷

³⁶ Moh. Ali. Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: kencana,2009) Cet Ke-2. h.332

³⁷ *Ibid*,h.335-336

Pesan dakwah akidah perlu didukung oleh logika dan beberapa pembuktian. Oleh karena itu, sains, fisika dan metafisika dapat berperan dalam menyampaikan pesan akidah. Berikutnya Abd. al-wahhab Kallaf mengatakan pokok ajaran islam yang kedua adalah syariat yang disebut dengan *amaliyah* terbagi menjadi dua bidang yakni ibadah (hubungan manusia dengan Allah) meliputi lima rukun islam dan *mu'amalah* (hubungan manusia dengan manusia) yang meliputi tujuh aspek hukum:

- 1) Hukum perdata keluarga
- 2) Hukum perdata ekonomi
- 3) Hukum pidana
- 4) Hukum acara
- 5) Hukum tata negara
- 6) Hukum politik
- 7) Hukum publik.³⁸

Abu bakar Atjeh menggolongkan pesan dakwah dalam tiga tema yakni:

- 1) Mengenai akidah atau keyakinan
- 2) Mengenai kewajiban-kewajiban agama, mengenai akhlak dan
- 3) Mengenai hak dan kewajiban dengan segala perinciannya

Sedangkan Anwar Masy'ari menggolongkan enam tema pesan dakwah yaitu:

- 1) Keimanan kepada Allah SWT
- 2) Martabat manusia
- 3) Kehidupan mental

³⁸ Moh. Ali. Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: kencana,2009) Cet Ke-2. h.336

- 4) Kehidupan materi
- 5) Kehidupan keluarga
- 6) Kehidupan masyarakat.³⁹

Menurut Asep Muhiddin ada sepuluh rumusan pesan dakwah yakini :

- 1) Menjelaskan hakikat tiga rukun agama islam, yaitu Iman, Islam dan Ihsan yang didakwahkan oleh Nabi dan Rasul
- 2) Menjelaskan segala sesuatu yang belum diketahui manusia tentang hakikat kenabian, risalah dan tugas para rasul Allah SWT
- 3) Menyempurnakan aspek aspek psikologi manusia secara individu, kelompok dan masyarakat
- 4) Mereformasi kehidupan sosial kemasyarakatan dan sosial politik di atas dasar nilai kesatuan kedamaian dan keselamatan dalam agama
- 5) Mengkokohkan keistimewakan universalitas ajaran islam dalam pembentukan keperibadian melalui kewajiban dan larangan
- 6) Menjelaskan hukum islam tentang huku politik
- 7) Membimbing pengguna urusan hartari
- 8) Mereformasi sistem peperangan guna mewujudkan kebaikan dan kemaslahatan manusia dan mencegah dehumanisasi
- 9) Menjamin dan memberikan kedudukan yang layak bagi hak-hak kemanusiaan serta dalam beragama dan berbudaya
- 10) Membasmi perbudakan.⁴⁰

Dalam buku ilmu dakwah karangan Wahidin Saputra ini mendeskripsikan bahwa konten dari dakwah yang bisa di sampaikan antara lain⁴¹

³⁹ *Ibid*, h.338

⁴⁰ *Ibid*, H339

- 1) Akidah, akidah secara bahasa berarti ikatan atau sangkutan. Akidah dalam agama Islam mempunyai sifat keyakinan yang benar-benar tertanam didalam hati yang meliputi berbagai pembahasan erat dengan rukun iman.
- 2) Syariat, syariat agama Islam sangatlah berhubungan erat dengan kegiatan fisik untuk melakukan semua aturan dan hukum Allah dalam mengatur hubungan antara sesama manusia. Syariat dibagi menjadi dua bagian yaitu ibadah dan muamalah. Muamalah adalah ketetapan Allah, yang berkaitan dengan kehidupan sosial manusia. Seperti hukum rumah tangga, kepemimpinan, warisan jual beli, dan amal-amal lainnya. Adapun aspek ibadah mencakupi didalamnya yaitu rukun Islam, seperti shalat, puasa zakat dan menunaikan ibadah haji.
- 3) Akhlak, akhlak merupakan bentuk *pluar* dari *khalik* yang secara bahasa berarti budi pekerti, tabi'at, tingkah laku atau perangai. Akhlak terbagi menjadi dua yaitu positif atau neegatif. Yang termasuk positif adalah akhlak karimah, misalnya sabar, amanah, dan jujur dan lain sebagainya. Adapun akhlak yang negatif contohnya dengki, pelit, pedendam, khianat dan sifat buruk lainnya.

B. RUANG LINGKUP RADIO

1. Pengertian Radio

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio. Oleh karena itu, ketika khalayak menerima pesan dari pesawat radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan oleh penyiar.⁴² Selain itu radio juga dapat dikatakan sebagai sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik

⁴¹ Ahmad Aviesna, *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Samara Bersolwat di Radio Samara 96,2 FM Tulungagung*., Wasilatuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol 02 No 2, 2019. H 76

⁴² Riswandi, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h.2

(gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).⁴³

Sedangkan menurut Widjaja⁴⁴ menyatakan bahwa radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima di rumah, di mobil, dan lain-lain. Sementara itu menurut Muis⁴⁵ Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran. Radio sebagai sarana komunikasi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, serta memiliki keunggulan yang memberikan keakraban bagi masyarakat dan menciptakan komunikasi yang menimbulkan pembentukan opini dan persepsi yang berarti komunikasi itu terjadi dua arah atau lebih.

Radio memiliki kekuatan pada audio atau suara, sehingga profesionalisme penyiar radio dapat dengan mudah dikenali melalui kata-kata lisan (*spoken word*) dan unsur efek suara (*sound efek*) untuk itu sebuah radio harus memiliki program siara yang menarik dan penyiar yang mampu menyampaikan materi siaran tersebut dengan baik. Karena pendengar radio akan langsung mengenganti gelombang radio lain ketika program siaran pada sebuah radio tidak menarik. Untuk itu seorang penyiar harus membangun suasana yang nyaman dengan pendengar melalui bahasa yang enak didengar sehingga maras lebih dekat dengan penyiar tersebut.

Radio dengan bentuk audionya memiliki kedudukan yang sangat strategis. Selain digunakan sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan saat ini dijadikan ladang bisnis, radio juga dapat dijadikan sebagai alat propaganda politik, artinya pesan yang disampaikan melalui radio tersebut hanya dapat

⁴³ Asep Syamsul dan M. Romli, *Dasar-Dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009),h.12

⁴⁴ HA. Widjaja, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.36

⁴⁵ A. Muis, *Komunikasi Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.37

diterima melalui bunyi saja. Namun demikian radio juga memiliki kelebihan dengan hanya dinikmati oleh satu alat indera saja yakni melalui indera pendengar, dengan begitu seorang yang mendengarkan radio bisa sambil melakukan aktivitas lainya dengan lebih fleksibel.

Disamping itu juga radio merupakan media audio yang tergolong murah. Ada tiga faktor yang menyebabkan radio memiliki perkembangan yang sangat kuat dan pesat, pertama karena sifatnya yang langsung, kedua tidak menganal jarak, ketiga radio memiliki daya tarik yang kuat.⁴⁶

Radio sebagai media massa memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan, yaitu:

a. Kekuatan radio

1) Radio dapat membidik khalayak yang spesifik.

Artinya, radio memiliki kemampuan untuk berfokus pada kelompok demografis yang di kehendaki.

2) Radio bersifat mobile dan portable.

Orang bias menjinjing radio kemana saja. Sumber energinya kecil dan sama portable-nya serta harga radio relatif jauh lebih murah di banding media lain.

3) Radio bersifat intrusive. memiliki daya tembus yang tinggi.

4) Radio bersifat fleksibel. Dalam arti dapat menciptakan program dengan cepet dan sederhana.

5) Radio itu sederhana: sederhana mengoperasikannya, sederhana mengelolanya (tak serumit media lain), dan sederhana isinya.

b. Kelemahan radio

1) *Radio is aural only*. Satu-satunya cara yang di andalkan radio untuk menyampakan pesan adalah bunyi

⁴⁶ Raodhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan UIN Pres, 2007), Cet Ke-1. h.14

(*sound*). Radio tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk menyampaikan pesan lewat gambar. Untuk membayangkan kejadian sesungguhnya, orang pada dasarnya menggunakan teater imajinasinya sendiri.

- 2) *Radio message are short lived*. Yang namanya pesan radio hidupnya, hanya sebentar- short lived. Pesan radio bersifat satu arah, sekilas, dan tak dapat di tarik lagi begitu di udarkan. Karena itu menyampaikan pesan melalui radio bukan pekerjaan main-main, Tetapi harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh tanggung jawab.
- 3) *Radio listening is prone to distraction*. Mendengarkan radio itu rentan gangguan. Radio hanya berurusan dengan satu indra saja: pendengaran. Bagitu pendengaran terganggu, maka tak ada lagi cerita radio dalam kehidupan seseorang. Orang juga kerap mendengarkan radio sambil melakukan pekerjaan lain. Akibatnya, konsentrasi kerap terpecah.⁴⁷

Selain memiliki kekurangan dan kelebihan radio siaran sebagai media massa memiliki karakteristik unik dan khas, yang juga tentunya mempunyai keunggulan dan kelemahan. Dalam penyampaian pesan atau isi pernyataannya yang dikemas dalam suatu program radio mempunyai cara tersendiri yang disebut gaya radio meliputi bahasa kata-kata lisan, musik/lagu, dan efek suara, yang menjadi kunci utama identitas sebuah stasiun radio dalam menyajikan programnya untuk memikat pendengarnya. Bahasa atau kata-kata lisan yang digunakan penyiar dalam penyampaian pesannya disebabkan apa yang disebut dengan “gaya radio” atau radio style. Menurut Effendy, gaya radio siaran dapat timbul karena dua faktor

⁴⁷ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), h.39

yaitu Sifat radio siaran dan sifat pendengar radio. Sifat radio siaran, gaya radio secara karakteristiknya mencakup⁴⁸:

- 1) Imajinatif : karena radio siaran hanya bisa didengar, ketika penyiar berbicara di depan mikropon, maka pendengar hanya bisa membayangkan suaranya tanpa mengetahui sosoknya seperti apa. Imajinasi pendengar bisa beragam persepsinya. Radio dapat menciptakan *theatre of mind*. Pendengar bisa terhanyut perasaanya saat ia mendengarkan drama radio yang disiarkan.
- 2) Auditori : Radio adalah bunyi atau suara yang hanya bisa dikonsumsi oleh telinga. Maka itu, apa yang didengar oleh telinga kemampuannya cukup terbatas. Ada sebuah istilah berbunyi; lebih baik memiliki satu catatan dari pada seribu ingatan. Begitupun telinga memiliki keterbatasan dalam mengingat pesan yang didengarnya. Untuk itu pesan radio siaran harus jelas, singkat dan sepintas.
- 3) Akrab : Media radio siaran adalah intim, karena penyiar menyampaikan pesannya secara personal/individu, walaupun radio itu didengarkan oleh orang banyak. Sapaan penyiar yang khas seolah ditujukan kepada diri pendengar secara seorang diri, menjadikan si penyiar seakan – akan berada di sekitarnya. Sehingga radio bisa menjadi “teman” di kala seorang sedang sedih ataupun gembira. Itulah sifat akrab radio.
- 4) Gaya Percakapan : bahasa yang digunakan bukan tulisan, tapi gaya obrolan sehari – hari. Tak heran juga banyak pameo atau bahasa – bahasa percakapan yang unik muncul dari dunia radio yang diperkenalkan oleh penyiar menjadi sesuatu yang *nge-trend*..

⁴⁸ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*. (Yogyakarta : LkiS Yogyakarta 2004) h. 32-35

Dengan demikian jelas sudah bahwa radio merupakan media yang tidak dapat dipandang remeh jika melihat kepada kelebihan yang dimilikinya, dan kini pada *da'i* dapat menjadikan radio sebagai media dakwah pilihan dan menjadi sarana syiar. Jika teknologi berupa sarana dan prasarana dakwah telah menunjang, maka tinggal peran *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwahnya secara menarik agar pesan yang disampaikan mampu menenbus kalbu para pendengar di rumah, mobil dan lain-lain.

2. Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah

Di zaman yang semakin canggih ini teknologi komunikasi dianggap penting sebagai sarana berkomunikasi. Dan saat ini perkembangan teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang luar biasa. Hal ini ditandai dengan tidak adanya lagi jarak yang tidak dapat dijangkau oleh manusia kapanpun dan di manapun berada, manusia dapat berkomunikasi.

Setiap media memiliki ciri dan strategi komunikasi yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan itulah yang harus disiasati ketika seorang hendak berbicara melalui media massa. Kemampuan komunikasi yang baik menjadi perangkat utama yang harus melekat pada setiap individu komunikator mimbar agama. Begitu pun dengan radio yang saat ini sudah dijadikan sebagai media dakwah. Menurut Bahri Ghazali fungsi radio sebagai media dakwah:

- a. Radio sebagai salah satu media dakwah memiliki kelebihan tersendiri, yakiniterlepas pada ke efektivitas dan efisien berdakwah. Hal ini terbukti pada bentuk sederhana tanpa harus bertemu antara *da'i* dan *mad'u*;
- b. Radio sebagai media dakwah haruslah dapat tumbuh dan berkembang sejalan dengan kehidupan masyarakat akan pengetahuan Islam yang diajarkan melalui radio dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua lapisan masyarakat

- dapat menerima memahami, serta mengamalkan ajaran Islam;
- c. Radio sebagai media dakwah dapat menjembatani antar *da'i* dan *mad'u* satu persatu dari keberagaman media;
 - d. Dakwah yang dilakukan dalam radio itu tidak semata-mata hanya berbicara mengenai persoalan- persoalan apa yang dilarang dan dibenarkan oleh agama saja tetapi jua dakwah yang dilakukan lewat radio mampu melihat cakrawala persoalan dan membuka wawasan yang lebih luas;
 - e. Radio sebagai media dakwah lebih efektif, relevan serta mampu mengiri perubahan kemajuan zaman yang semakin canggih ini sehingga pada akhirnya media dalam hal ini radio mampu dijadikan sebagaisarana pengembangan dakwah Islam.⁴⁹

Dakwah melalui radio adalah sebuah urutan metode dari salah satu kategori dakwah *bil lisan*. Penyampian materi-materi dakwah melalui radio di zaman sekarang ini merupakan tuntutan dari kedua insitutis yaitu radio dan Islam.⁵⁰

Dakwah melalui radio dianggap efektif menggiat siapapun dan dalam keadaan apapun dapat mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber atau penyiarnya. Mendengarkan materi dakwah melalui radio adalah cara yang palin fexsibel, karena dapat mendengarkan sambil melakukan aktivitas lainnya tanpa mengganggu pekerjaan yang sedang pendengar lakukan, seperti melakukan pekerjaan dan berkendara.

Dalam hal ini radio dijadikan sebagai media dakawah dilihat dari fungsi komunikasinya. Meskipun radio memiliki

⁴⁹ Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Pelajar,1995) Cet Ke-1 h.20

⁵⁰ M. Musi, *Islam dan Arus Globalisasi dalam Komunikasi Islam*, (Bnadung: Rosdakarya, 2001) h.161

berbagai kekurangan karena sifatnya langsung dan tidak bisa diulang dikarenakan dengan waktu siaran. Kepekan terhadap gangguan teknis, namun pada umumnya radio sebagai media dakwah tetap dianggap sebagai media komunikasi yang efektif karena kelebihanya berikut di antaranya:

- a. Memiliki daya tarik langsung. Yakini pesan dakwah yang disampaikan akan lebih mudah karena langsung kepada khalayak yang sedang di mana saja dan melakukan apapun. Juga dapat menyiarkan peristiwa secara langsung dari tempat kejadian. Serta dapat melakukan dialog interaktif melalui telepon anatar pendengar dengan narasumber yang dapat di didegarkan oleh semua orang;
- b. Memiliki daya tembus . dalam hal ini siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Sebab bagaimanapun jauhnya tempat yang dituju oleh tabligh melalui radio dapat ditembus selama dalam jangkuan pemancarnya;
- c. Memilik daya tarik. Yakini radio dapat tetap hidup dan diminati karena adanya daya tarik berupa unsur-unsur perpaduan antara suara manusia (*spoken word*)suara musik dan bunyi-bunyi tiruan (*sound efek*), di mana unsur-unsur tersebut merupakan perpaduan yag membuat daya tarik tersendiri bagi pendengar radio.
- d. Musik yang merupakan tulang punggung tabligh melalui radio. Karena kebanyakan orang menyotel radio adalah untuk mendengarkan musik sebgagai hiburan untuk melepas segala kepenatan;
- e. Radio merupakan bagian dari budaya masyarakat Indonesia yang notabenenya berbudaya pendengar
- f. Harga yang cukup murah menjadikan pilihan yang tepat bagi masyarakat untuk memilik radio;
- g. Radio mampu menjadikan informasi yang cepat dan akurat;

- h. Radio mudah dibawa kemana saja dan kapan aja oleh pendengarnya.⁵¹ .

3. Jenis-jenis radio

Dengan adanya perkembangan radio yang mengikuti zaman yang semakin pesat perkembangannya, maka radio ini dibedakan hingga menjadi beberapa jenis radio.

Jenis jenis radio di indonesia yang di akui :

a. Radio online

Radio online yang juga dikenal sebagai eb radio, ne radio, broadcast radio atau e-radio adalah pelayanan penyiaran audio yang tranmisikan melalui internet, penyiaran yang dilakukan melalui internet disebut sebagai webcasting karena tidak menular secar luas melalui sarana nirkabel. Radio internet memiliki sebuayang dapat menerima h media broadcast yang didak ada kontrol dapat menyediakan saluran audio terus menerus dan tidak ada kontrol opsional penyiar seperti media penyiaran tradisonal pada umumnya.

Cara yang digunakan untuk menyiarkan rdio online adalah melalui teknologi broadcast yaitu teknologi yang dapat menerima serta mengirim informasi dari satu pihak ke pihak lainnya menggunakan alat yang dapat menerima.⁵²

b. Radio konvensional

Radio konvensional adalah sebuah media informasi sekaligus komunikasi elektronik yang pertama kali ada di indonesia pasca perang dunia II dengan siaran perdana tanggal 11 september 1954. Radio konvensional sinyal ditransmisikan dan dipancarkan melalui FM/AM radio

⁵¹ Asumni Syukur, *Dasar-dasar Startegi Dakwah Islam*, (Surabaya': Al-Ikhlash) h176-177

⁵² Dedi Usman Effendy, *Perancangan Aplikasi Broadcast Radio Online Berbasis Android*, Politeknik Negri Malang: Jurnal Eltek. Vol 16 No 2,2018.h 100-112

BAB III

PROFIL RADIO KEPSRADIO BANDAR LAMPUNG

A. Profil dan Sejarah KEPSradio

1. Sejarah Kepsradio

Berawal dari ingin membuat Podcast yang lalu kemudian malah jadiya radio online . KEPSradio merupakan radio yang tidak memperebutkan lahan gelombang elektromagnetik di udara tapi KEPSradio ialah radio online nirkabel atau radio siaran online kontemporer yang diinisiasi oleh dua insan satu muda dan yang satu tidak muda yang tergabung di HELLO KEPSIR sebuah media informasi alternatif.

Bekerja sama dengan gelombang suara skena masa kini, KEPSradio mengawali siaran pada 1 bulan rahmdhan 1439 H hanya dengan modal perangkat lunak gratisan, dengan mikrofon dan koneksi internet. KEPSradio berlokasi di ZA Pagar Alam no 30 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Program pertama KEPSradio bernama GOGONS (Gosap – Gosip Andergrons) dipandu oleh mas boy dan mas mus sebagai gen awal berjalanya KEPSradio, yang disiarkan selama 1bulan rahmadhan 1439 H setiap jam 12 malam sampai dengan waktu imsak. KEPSradio alhamdulillah berhasil menjaring para pendengar radio streaming wabil khususon pendegar wabil khususon nya bandar lampung.

KEPSradio menganut paham personality radio atau radio yang dijalankan berdasarkan karakter penyiarinya dengan mengadakan ide kreatif sehingga penyiar dan pendengar bisa dapat kepuasan batin.⁵³

Selalu berupaya memaksimalkan kualitas programnya, dalam perkembangannya hingga saat ini KEPS radio tidak hanya terfokus pada sisi broadcasting saja. Kerap kali

⁵³ Budi, "Sejarah KEPSradio", *Wawancara, July 20, 2022.*

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Waktu Wawancara :

B. Kepada pengelola KEPSradio Bandar Lampung

1. Bagaimana sejarah berdirinya KEPSradio?
2. Apa nama program pertama KEPSradio?
3. Apa yang membedakan KEPSradio dengan radio lainnya?
4. Apa motivasi untuk mendirikan KEPSradio?
5. Apa apakah KEPSradio hanya berfokus kepada broadcasting saja?



PEDOMAN WAWANCARA

C. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Waktu Wawancara :

D. Kepada pengelola KEPSradio Bandar Lampung

1. Bagaiman sejarah singkat program KEPSradio?
2. Berapa kali tayang dalam satu minggu?
3. Bagaimana asal-usul nama Sober.keps?



PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Waktu Wawancara :

B. Kepada program direktor KEPSradio

1. Bagaimana proses produksi program Sober.keps di KEPSradio bandar lampung?
2. Apakah ada hambatan saat proses produksi?



HASIL WAWANCAR

Nama : Budi
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Jabatan : Station Manager
Waktu Wawancara : 20 April 2022 pukul 01.30 WIB

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya KEPSradio?

Jawaban : *Berawal dari ingin membuat Podcast yang lalu kemudian malah jadiya radio online . KEPSradio merupakan radio yang tidak memperebutkan lahan gelombang elektromagnetik di udara tapi KEPSradio ialah radio online nirkabel atau radio siaran online kontemporer yang diinisiasi oleh dua insan satu muda dan yang satu tidak muda yang tergabung di HELLO KEPSIR sebuah media informasi alternatif.*

Bekerja sama dengan gelombang suara skena masa kini, KEPSradio mengawali siaran pada 1 bulan rahmdhan 1439 H hanya dengan modal perangkat lunak gratisan, dengan mikrofon dan koneksi internet. KEPSradio berlokasi di ZA Pagar Alam no 30 Labuhan Ratu Bandar lampung.

2. Apa program pertama KEPSradio?

Program pertama KEPSradio bernama GOGONS (Gosap – Gosip Andergrons) dipandu oleh mas boy dan mas mus sebagai gen awal berjalanya KEPSradio, yang disiarkan selama 1bulan rahmadhan 1439 H setiap jam 12 malam sampai dengan waktu imsak. KEPSradio alhamdulillah berhasil menjaring para pendengar radio streaming wabil khusson pendegar wabil khususon nya bandar lampung.

3. Apa yang membedakan KEPSradio dengan radio lainnya?

KEPSradio menganut paham personality radio atau radio yang dijalankan berdasarkan karakter penyiarinya dengan mengadakan ide kreatif sehingga penyiar dan pendengar bisa dapat kepuasan batin.

4. Apa moitivasi mendirikan KEPSradio?

Motivasi mendirikan KEPSradio untuk merangsang apresiasi dan kebanggaan terhadap talenta lokal, KEPS radio juga

berusaha merangsang jiwa muda pendengarnya untuk berani mengeksplorasi potensi yang mereka punya hingga titik maksimal.

5. Apa KEPSradio hanya berfokus kepada broadcasting saja?
Selalu berupaya memaksimalkan kualitas programnya, dalam perkembangannya hingga saat ini KEPS radio tidak hanya terfokus pada sisi broadcasting saja. Kerap kali menginisiasi dan terlibat di bermacam event/kegiatan, baik itu yang di selenggarakan mandiri maupun secara kolektif bersama pelaku lintas bidang.

